BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai minat belajar peserta didik SMAN 2 Banjarmasin, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling*, minat belajar peserta didik di kelas X1, X3, dan X7 SMAN 2 Banjarmasin berada dalam kategori rendah.
2. Setelah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* kepada peserta didik kelas X1, X3, dan X7 di SMAN 2 Banjarmasin, terjadi peningkatan skor minat belajar pada sebagian peserta didik. Dari hasil analisis, dua peserta didik masuk dalam kategori tinggi yaitu AP dan LV, sementara dua lainnya masih berada dalam kategori rendah yaitu MH dan AB.
3. Berdasarkan hipotesis penelitian atau pernyataan sementara yang diajukan, setelah dilakukan pembuktian melalui analisis data, diperoleh hasil bahwa H_0 (hipotesis nol) menyatakan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *modeling* tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMAN 2 Banjarmasin. Meskipun terdapat peningkatan skor antara hasil *pre-test* dan *post-test*, peningkatan tersebut masih berada di bawah kategori efektivitas yang signifikan, sehingga belum dapat dikatakan tidak efektif. Hal ini disebabkan karena adanya kendala saat penelitian

berlangsung, Pada pertemuan kedua, satu orang peserta didik tidak dapat hadir karena memiliki kegiatan lain pada waktu yang bersamaan. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga dan keempat, dua orang peserta didik juga tidak dapat hadir mengikuti layanan karena sedang melaksanakan ujian yang jadwalnya bertepatan dengan waktu layanan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peserta didik diharapkan dapat terus berupaya dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajarnya secara mandiri. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pengalaman diperoleh selama mengikuti layanan.
2. Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan lebih memperhatikan kondisi minat belajar peserta didik di sekolah serta memberikan pendampingan yang berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan melanjutkan layanan konseling kelompok menggunakan teknik *modeling*, yang dapat membantu peserta didik dalam mengatasi permasalahan terkait minat belajarnya.
3. Bagi Kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap peningkatan minat belajar peserta didik melalui penyediaan fasilitas yang memadai di dalam kelas, seperti sarana belajar yang lengkap, lingkungan yang nyaman, fasilitas pendingin, serta media pembelajaran yang menarik.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk membangun komitmen yang kuat kepada peserta didik agar setiap sesi pemberian layanan berjalan secara konsisten dan tidak ada pengurangan peserta didik dalam pelaksanaannya.